

PENGUJIAN DAMPAK BANK-SPECIFIC DAN MACROECONOMIC TERHADAP PROFITABILITAS

Mutiara Auzi^{1*)}, Ruhadi², Marwansyah³⁾

¹⁾Magister Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Bandung

^{2,3)}Program Magister Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Bandung

Korespondensi email^{1*)}: mutiara.auzi.kps21@polban.ac.id

email²⁾: ruhadi@polban.ac.id

email³⁾: marwansyah@polban.ac.id

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menguji dampak bank-specific dan macroeconomic factors terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada BPRS di Indonesia serta peran FDR sebagai variabel intervening. Riset ini menggunakan teknik analisis Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). Populasi diperoleh dari data BPRS yang tercatat oleh OJK selama tahun 2017-2021. Jumlah Sampel sebesar 154 BPRS melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor spesifik bank melalui variabel DER tidak mempengaruhi profitabilitas, BOPO mempengaruhi profitabilitas secara negatif, dan NOM mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan faktor makroekonomi melalui variabel GDP-Prov dan Unemp tidak mempengaruhi profitabilitas. Selanjutnya FDR mempengaruhi ROA dan tidak mempengaruhi ROE. Kemudian faktor spesifik bank melalui variabel DER mempengaruhi FDR, BOPO mempengaruhi FDR secara negatif, dan NOM tidak mempengaruhi FDR. Sedangkan faktor makroekonomi melalui GDP-Prov tidak mempengaruhi FDR dan Unemp mempengaruhi FDR secara negatif. FDR tidak memediasi pengaruh DER, BOPO, NOM, GDP-Prov dan Unemp terhadap profitabilitas. Kesimpulan secara partial tidak semua variabel mempengaruhi profitabilitas dan tidak terjadi peran mediasi variabel FDR antara faktor bank-specific dan macroeconomic terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Bank-specific, Makroekonomi, FDR, Profitabilitas

THE IMPACT EXAMINATION OF BANK-SPECIFIC AND MACROECONOMIC ON PROFITABILITY

Abstract

This research aims to examine the impact of bank-specific and macroeconomic factors on profitability (ROA and ROE) in BPRS in Indonesia and the role of FDR as an intervening variable. This research uses analytical techniques Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM). The population was obtained from BPRS data recorded by OJK during 2017-2021. The total of sample are 154 BPRS through purposive sampling. The results showed that bank-specific factors through the DER variable did not affect profitability, BOPO negatively affected profitability, and NOM affected profitability. While macroeconomic factors through the GDP-Prov and Unemp variables do not affect profitability. Furthermore, the FDR affects ROA and does not affect ROE. then bank-specific factors through the DER variable have a positive FDR, BOPO negatively affect FDR, and NOM does not affects FDR. Meanwhile, macroeconomic factors through GDP-Prov did not affect FDR and Unemp negatively affected FDR. FDR does not mediate the affect of DER, BOPO, NOM, GDP-Prov and Unemp on profitability. The conclusion is in Partially, not all variables affect profitability and there is no mediating role of the FDR variable between bank-specific and macroeconomic factors on profitability.

Keywords: Bank-specific, Macroeconomic, FDR, Profitability

PENDAHULUAN

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia menjadi pendukung dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. BPRS yang bergerak pada usaha mikro ditujukan untuk melakukan pendanaan kepada masyarakat dari golongan menengah dan pengusaha kecil. Aset menjadi salah satu sumber pendanaan yang akan diberikan oleh perusahaan. Total aset BPRS di Indonesia tahun 2017 sampai 2021

mengalami peningkatan meski pandemi sedang berlangsung. Namun kinerja keuangan mengalami penurunan dikarenakan dampak yang terjadi pada masa pandemi Covid-19. Secara kategori dampak tersebut dapat dilihat dari 2 sisi. Sisi internal perusahaan disebut dengan faktor spesifik dan eksternal dikenal sebagai faktor makroekonomi.

Faktor spesifik bank terdiri dari variabel struktur modal (DER), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Operating Margin* (NOM). DER diatur agar pemegang obligasi tidak melikuiditas dana yang telah diberikan pada perusahaan karena saat perusahaan dalam kebangkrutan maka perusahaan akan mengalami gagal bayar. Meningkatnya DER dengan pengelolaan yang baik dapat meminimalisir risiko pembiayaan sehingga kinerja keuangan mengalami peningkatan (Mehzabin et al., 2022). Kemudian BOPO dikelola agar perusahaan dinyatakan mampu meminimalisir biaya operasional yang akan dibayar melalui keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank. Selanjutnya NOM dikelola agar perusahaan dikatakan mampu mengupayakan tingginya keuntungan yang diperoleh dari aktivitas produktif perusahaan, karena jika NOM di bank syariah rendah akan membuat bank tersebut merugi.

Sedangkan faktor makroekonomi terdiri dari *Gross Domestic Product* setiap provinsi (GDP-Prov) dan pengangguran (*Unemp*). *Gross Domestic Product* (GDP) menjadi faktor penting terkait profitabilitas karena kondisi ekonomi yang baik akan menghindarkan bank dari peningkatan risiko pembiayaan sehingga profitabilitas juga akan mengalami peningkatan (Siddik et al., 2017). Sedangkan Pengangguran (*Unemp*) memiliki keterkaitan dengan profitabilitas karena apabila jumlah pengangguran meningkat maka para debitur akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban sehingga akan terjadi pembiayaan bermasalah (Szarowska, 2018). Pengangguran juga menunjukkan masalah tidak efisien dalam penggunaan faktor produksi yang menyebabkan tingkat kemakmuran masyarakat tidak tercapai secara maksimal.

Penelitian tentang faktor spesifik bank dan makroekonomi memiliki hasil yang beragam. Penelitian (Siddik et al., 2017), (Tho'in, 2022), dan (Mas'ud et al., 2022) menyatakan bahwa DER, BOPO dan NOM berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian (Dewi et al., 2019), (Horobet et al., 2021), dan (Zampara et al., 2017) menyatakan GDP-Prov dan Unemp berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian (Munawar, 2018), (Adam et al., 2018), dan (Rahmawati et al., 2021) menyatakan bahwa DER, BOPO, dan NOM tidak mempengaruhi profitabilitas. Penelitian (Ho & Mohd-Raff, 2019) dan (Dewi et al., 2019) menyatakan bahwa GDP-Prov dan Unemp tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pentingnya mengelola faktor spesifik bank dan makroekonomi menyebabkan kinerja keuangan harus diperhatikan. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk melihat kemampuan bank memperoleh pendapatan. ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Ho & Mohd-Raff, 2019). Sedangkan ROE mewakili bank untuk menghasilkan keuntungan dari mengelola modalnya (Derbali, 2021). Profitabilitas harus dikelola dengan baik agar pertumbuhan aset terdistribusi secara optimal.

Pertumbuhan ROA dan ROE selama tahun 2017-2021 mengalami Fluktuasi. Terlihat bahwa tahun 2017 nilai rasio ROA dan ROE sebesar 2,55% dan 19,4%. Pada tahun 2018 nilai ROA dan ROE sebesar 1,87% dan 12,86% menjadi nilai terendah selama tahun 2017-2021. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sebesar 2,61% dan 27,3%. Namun ditahun 2019-2021 rasio ROA dan ROE mengalami

penurunan yang sangat signifikan. Ditahun 2020 sebesar 2,01% dan 20,29%. Hingga pada tahun 2021 nilai ROA dan ROE sebesar 1,73% dan 16,37%. Berkaitan dengan menurunnya rata-rata pertumbuhan ROA dan ROE, pada sisi pangsa pasar juga terlihat bahwa tahun 2021 BPRS hanya menguasai 9% sedangkan BPR sebesar 91%. Hal ini perlu mendapatkan perhatian, karena jika dilihat dari pertumbuhan aset maka BPRS dinilai tidak bisa mengelola modal yang dimiliki sehingga nilai ROA dan ROE menjadi buruk. Hal ini dapat menyebabkan penyaluran pembiayaan yang disalurkan tidak optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan belum maksimalnya kinerja keuangan dikelola oleh BPRS. Penelitian sebelumnya hanya mengukur pertumbuhan profitabilitas melalui variabel ROA dan ROE. Oleh sebab itu, menambah variabel FDR sebagai variabel *intervening* (mediasi) menjadi hal utama yang harus dilakukan. (Karno et al., 2020) dan (Masniyah & Asna Annisa, 2021) juga menyatakan bahwa FDR dapat dijadikan sebagai mediasi pengaruh variabel independen dan dependen. FDR dimaksudkan untuk melihat kemampuan bank dalam memberikan pendanaan kepada nasabah yang diperoleh dari masyarakat (Priyadi et al., 2021). Sehingga diharapkan pendanaan yang disalurkan perusahaan khususnya BPRS dapat dilakukan dengan optimal.

Selama tahun 2017-2021 rata-rata rasio FDR sebesar 92,86% dan berada dibawah batas normal yang ditentukan oleh BI sebesar 110% (OJK, 2021). Hal ini dapat diartikan bahwa BPRS masih boleh memberikan pembiayaan kepada nasabah sehingga perusahaan masih memperoleh keuntungan dari dana yang disalurkan. Pembiayaan menjadi sumber utama bagi BPRS dalam mengelola asetnya agar perolehan laba akan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Pembiayaan juga menjadi resiko terbesar yang harus dihadapi BPRS karena seluruh aset yang diterima BPRS harus disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat.

Permasalahan utama penelitian ini apakah *bank-specific* dan *Macroeconomic factors* berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia?, apakah *bank-specific* dan *macroeconomic factors* berpengaruh terhadap FDR?, apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas?, dan apakah FDR memediasi pengaruh *bank-specific* dan *macroeconomic factors* terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia?. Sesuai dengan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *bank-specific* dan *macroeconomic factors* terhadap profitabilitas, mengetahui dan menganalisis pengaruh *bank-specific* dan *macroeconomic factors* terhadap FDR, dan untuk mengetahui dan menganalisis peran FDR sebagai mediasi pengaruh *bank-specific* dan *macroeconomic factors* terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan bagaimana dampak dari faktor spesifik dan makroekonomi terhadap profitabilitas. Oleh karena itu penelitian ini bersifat eksplanasi atau menjelaskan pengaruh spesifik bank melalui variabel (DER, BOPO, dan NOM) dan makroekonomi melalui variabel (GDP-Prov, dan Unemp) terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) melalui peran FDR sebagai variabel *intervening*.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan observasi yang dilakukan, jumlah BPRS yang tercatat terdiri dari 167 perusahaan yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Penentuan sampel yang digunakan berdasarkan *purposive sampling* sesuai parameter (1) BPRS tercatat pada OJK

tahun 2017-2021, (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2017-2021. Berdasarkan populasi tersebut terdapat 154 BPRS dengan 770 unit observasi untuk periode pengamatan selama 5 tahun.

Tabel 1

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Deskripsi	Sumber
<i>Variabel dependen</i>		
ROA	Laba setelah pajak/jumlah aset yang dimiliki	(Spurlin, 2022)
ROE	Laba setelah pajak/total ekuitas	(Samuel & Samuel, 2018)
<i>Variabel Intervening</i>		
FDR	Jumlah pembiayaan/jumlah dana pihak ketiga	(Priyadi et al., 2021)
<i>Variabel independen</i>		
<i>Bank-specific factors</i>		
DER	Total kewajiban/total ekuitas	(Alhaji, 2022)
BOPO	Biaya operasional/pendapatan operasional	(Ahmed et al., 2021)
NOM	penjumlahan pendapatan dikurangi dengan beban operasional/aktiva produktif yang dimiliki perusahaan.	(Nguyen et al., 2020)
<i>Macroeconomic Factors</i>		
GDP-Prov	Jumlah pendapatan/jumlah penduduk	(Siddik et al., 2017)
Unemp	Jumlah pengangguran/jumlah angkatan kerja.	(Axelrad et al., 2018)

Teknik Analisis

Model analisis data yang digunakan *Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLS-SEM) dan menggunakan aplikasi *WarpPLS 7.0*. beberapa keunggulan menggunakan PLS ini, yaitu kemudahan dalam mengatasi masalah akibat jumlah sampel yang terlalu sedikit, data tidak terdistribusi secara normal, adanya nilai yang hilang, dan tidak terjadinya nilai multikolinieritas yang terjadi antar variabel.

Adapun model persamaan penelitian yang dibangun yaitu:

Persamaan pengaruh faktor *bank-specific* terhadap profitabilitas

$$\text{Model 1a: } ROA = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 BOPO + \beta_3 NOM + e$$

$$\text{Model 1b: } ROE = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 BOPO + \beta_3 NOM + e$$

Persamaan pengaruh faktor *macroeconomic* terhadap profitabilitas

$$\text{Model 2a: } ROA = \beta_0 + \beta_1 GDP_Provinsi + \beta_2 Unemp + e$$

$$\text{Model 2b: } ROE = \beta_0 + \beta_1 GDP_Provinsi + \beta_2 Unemp + e$$

Persamaan pengaruh FDR terhadap profitabilitas

$$\text{Model 3a: } ROA = \beta_0 + \beta_1 FDR + e$$

$$\text{Model 3b: } ROE = \beta_0 + \beta_1 FDR + e$$

Persamaan pengaruh *bank-specific* dan *macroeconomic* terhadap FDR

$$\text{Model 4: } FDR = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 BOPO + \beta_3 NOM + e$$

$$\text{Model 5: } FDR = \beta_0 + \beta_1 GDP_Provinsi + \beta_2 Unemp + e$$

Persamaan pengaruh faktor *bank-specific* terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh FDR

$$\text{Model 6a: } ROA = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 BOPO + \beta_3 NOM + \beta_6 FDR + e$$

$$\text{Model 6b: } ROE = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 BOPO + \beta_3 NOM + \beta_6 FDR + e$$

Persamaan pengaruh faktor *macroeconomic* terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh FDR

$$\text{Model 7a: } ROA = \beta_0 + \beta_4 \text{GDP_Provinsi} + \beta_5 \text{Unemp} + \beta_6 \text{FDR} + e$$

$$\text{Model 7b: } ROE = \beta_0 + \beta_4 \text{GDP_Provinsi} + \beta_5 \text{Unemp} + \beta_6 \text{FDR} + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan perolehan data yang telah dikumpulkan untuk proses analisis hipotesis maka gambaran data setiap variabel yang akan digunakan secara statistik dapat dilihat dari analisis deskriptif yang telah dilakukan.

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Max	Min	Rata-rata	Std. Dev
DER	770	100,00	0,27	33,10	19,75
BOPO	770	1556,02	6,72	87,66	126,28
NOM	770	27,95	-42,53	0,41	5,17
GDP-PROV	770	16,40	-9,33	3,50	1,60
UNEMP	770	10,64	1,40	6,06	2,00
FDR	770	371,15	8,12	92,86	37,65
ROA	770	21,20	-46,38	1,45	4,92
ROE	770	97,00	-134,79	10,97	21,26

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2 variabel DER memiliki nilai minimum 0,27 dan nilai maksimum 100,00 dengan nilai rata-rata 33,10 dan standar deviasi 19,75. Hal ini menunjukkan bahwa DER masih tergolong sangat sehat karena nilai rata-rata sesuai peraturan BI harus <99%. Nilai minimum BOPO 6,72 dan nilai maksimum 1556,02 dengan nilai rata-rata 87,66 dan standar deviasi 126,28. Hal ini menunjukkan bahwa rasio BOPO tergolong kurang sehat karena sesuai dengan peraturan BI dinyatakan sangat sehat harus <83%. NOM dengan nilai minimum -42,53 dan 27,95 untuk nilai maksimum dengan nilai rata-rata 0,41 dan nilai standar deviasi 5,17. Hal ini menunjukkan bahwa NOM tergolong tidak sehat karena sesuai peraturan BI NOM dinyatakan sangat sehat harus >9%.

Selanjutnya variabel GDP-Prov memiliki nilai minimum -9,33 dan nilai maksimum 16,40 dengan nilai rata-rata 3,50 dan nilai standar deviasi 1,60. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan produk setiap provinsi yang dimiliki BPRS sebesar 3,50 setiap tahunnya dengan data yang tidak terlalu bervariasi karena standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata yang dimiliki. Variabel Unemp memiliki nilai minimum 1,40 dan nilai maksimum 10,64 dengan nilai rata-rata 6,06 dan nilai standar deviasi 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aktiva melalui tingkat pengangguran pada BPRS yang terdaftar di OJK hanya 6,06 setiap tahunnya dengan data yang dimiliki tidak terlalu bervariasi karena standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-rata yang dimiliki.

Kemudian FDR memiliki nilai minimum 8,12 dan nilai maksimum 371,15 dengan nilai rata-rata 92,86 dan nilai standar deviasi 37,65. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pembiayaan pada BPRS sebesar 92,86 dengan data yang tidak terlalu bervariasi

karena standar deviasi lebih rendah dari pada nilai rata-rata yang dimiliki dapat dikategorikan sehat. Variabel ROA dengan nilai minimum -46,38 dan nilai maksimum 21,20 dengan nilai rata-rata 1,45 dan nilai standar deviasi 4,92. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan BPRS yang terdaftar di OJK sebesar 1,45 dengan data yang sangat bervariasi karena standar deviasi lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang dimiliki dapat dikategorikan sehat. Nilai minimum ROE -134,79 dan nilai maksimum 97,00 dengan nilai rata-rata 10,97 dan nilai standar deviasi 21,26. Secara umum keuntungan yang diperoleh perusahaan BPRS yang terdaftar di OJK sebesar 10,97 dengan data yang sangat bervariasi karena standar deviasi lebih tinggi daripada nilai rata-rata yang dimiliki namun dikategorikan tidak sehat.

Selanjutnya hasil *model fit* yang diperoleh dari pengujian pada aplikasi *WarpPLS* 7.0 untuk mengetahui kesesuaian variabel dengan data yang akan diuji.

Tabel 3
Model Fit dan Quality Indices

Quality indices	Hasil	Kriteria	Status
APC	0,129, $P < 0,001$	$P < 0,05$	Fit
ARS	0,348, $P < 0,001$	$P < 0,05$	Fit
AARS	0,343, $P < 0,001$	$P < 0,05$	Fit
AVIF	1,231	Diterima jika ≤ 5 , idealnya $\leq 3,3$	Fit
AFVIF	1,494	Diterima jika ≤ 5 , idealnya $\leq 3,3$	Fit
GoF	0,590	Kecil $\geq 0,1$; Sedang $\geq 0,25$; Besar $\geq 0,36$	Fit
SPR	0,882	Diterima jika $\geq 0,7$, idealnya = 1	Fit
RSCR	0,995	Diterima jika $\geq 0,9$, idealnya = 1	Fit
SSR	1,000	Diterima jika $\geq 0,7$	Fit
NLBCCR	0,765	Diterima jika $\geq 0,7$	Fit

Sumber: Output *WarpPLS* 7.0, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa hasil APC, ARS, dan AARS memiliki nilai 0,129, 0,348, dan 0,343 dengan nilai *p-value* per indikator $< 0,001$, $< 0,001$, dan $< 0,001$. Ketiga indeks tersebut memiliki status fit, karena sesuai dengan standar ketetapan yaitu *p-value* $< 0,05$. Selanjutnya nilai AVIF dan AFVIF masing-masing sebesar 1,231 dan 1,494 dinyatakan fit karena telah memenuhi syarat diterima jika nilai yang dihasilkan ≤ 5 .

Kemudian nilai GoF sebesar 0,590 dinyatakan fit dan dikategorikan *large* yang berarti ada kemungkinan besar model penelitian memiliki kemampuan penjelas sehingga dapat diterima. Nilai SPR sebesar 0,882 dinyatakan fit karena telah sesuai dengan kriteria diterima jika nilai $\geq 0,7$, idealnya = 1. Nilai RSCR sebesar 0,995 dan dinyatakan fit karena nilai RSCR telah sesuai dengan kriteria diterima yaitu $\geq 0,09$, idealnya = 1.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pesan *R-Square* pada RSCR dapat membangun setidaknya 99,5% dari jumlah nilai *R-Square* absolut pada model. Selanjutnya nilai SSR sebesar 1,000 dinyatakan fit karena telah memenuhi syarat diterima jika $\geq 0,7$ dan nilai NLBCDR sebesar 0,765 dinyatakan fit karena memenuhi syarat diterima jika nilainya $\geq 0,7$. Hasil tersebut menyatakan bahwa seluruh indikator dapat diterima karena model seluruhnya dinyatakan fit.

Tabel 4
Hasil Model Struktural

Keterangan	DER	BOPO	NOM	GDP- Prov	UNEMP	FDR	ROA	ROE
<i>R Squared</i>						0,016	0,506	0,522
<i>Adj R Squared</i>						0,010	0,502	0,518
<i>Composite Reliability</i>	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Cronbach Alpha</i>	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Arg. Var. Extracted</i>	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Full Collin. VIFs</i>	1,020	1,242	1,950	1,100	1,143	1,018	2,231	2,248
<i>Q Squared Coef.</i>						0,026	0,518	0,519

Sumber: Output WarpPLS 7.0, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa *R-Squared* dapat menjelaskan koefisien determinasi sehingga mampu menunjukkan dan menjelaskan bagian variasi konstruk dependen oleh variabel yang mempengaruhi variabel independent setelah dihipotesiskan. Terlihat bahwa nilai *R-Squared* FDR 0,016 menggambarkan kemampuan variabel independent (DER, BOPO, NOM, GDP-PROV, dan UNEMP) menjelaskan variasi perubahan variabel dependen 1,6% dan sisanya 98,4% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar model analisis. Sedangkan nilai *R-Squared* profitabilitas (ROA dan ROE) masing-masing 50,6% dan 52,2% sehingga sisanya 49,4% dan 47,8% dapat diperjelas oleh faktor lain.

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis Antara Variabel DER, BOPO, NOM, GDP-Prov, Unemp Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Hipotesis	Hubungan Variabel	<i>Path Coef.</i>	<i>P-Value</i>	Hasil
H1a	DER → ROA	-0,046	0,100	Tidak Signifikan
H1b	DER → ROE	0,057	0,057	Tidak Signifikan
H2a	BOPO → ROA	-0,368	<0,001	signifikan
H2b	BOPO → ROE	-0,294	<0,001	signifikan
H3a	NOM → ROA	0,395	<0,001	signifikan
H3b	NOM → ROE	0,467	<0,001	signifikan
H4a	GDP-PROV → ROA	0,040	0,135	Tidak Signifikan
H4b	GDP-PROV → ROE	0,041	0,127	Tidak Signifikan
H5 _a	UNEMP → ROA	-0,042	0,123	Tidak Signifikan
H5 _b	UNEMP → ROE	-0,047	0,093	Tidak Signifikan

Sumber: Output WarpPLS 7.0, diolah (2023)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang terdapat dalam Tabel 5, berikut penjelasan untuk setiap variabel yang mempengaruhi profitabilitas:

Pengaruh DER Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Dari hasil analisis nilai koefisien DER terhadap ROA kearah negatif -0,046 dengan *p-value* 0,100 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H1a ditolak. Sedangkan koefisien DER terhadap ROE kearah positif 0,057 dengan *p-value* 0,057 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H1b ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa DER tidak mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Dari hasil analisis nilai koefisien BOPO terhadap ROA kearah negatif -0,368 dan nilai *p-value* <0,001 dibawah ketetapan 0,05, sehingga H2a ditolak. Sedangkan koefisien BOPO terhadap ROE kearah negatif -0,294 dan *p-value* <0,001 dibawah ketetapan 0,05, sehingga H2b ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa BOPO mempengaruhi profitabilitas secara negatif.

Pengaruh NOM Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Hasil analisis koefisien NOM terhadap ROA kearah positif 0,395 dan nilai *p-value* <0,001 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H3a diterima. Sedangkan koefisien NOM terhadap ROE kearah positif 0,467 dan nilai *p-value* <0,001 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H3b diterima. Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa NOM mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh GDP-PROV Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Dari hasil analisis nilai koefisien GDP-Prov terhadap ROA kearah positif 0,040 dan nilai *p-value* 0,123 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H4a ditolak. Sedangkan koefisien GDP-Prov terhadap ROE dengan arah positif 0,041 dan nilai *p-value* 0,127 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H4b ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa GDP-Prov tidak mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh UNEMP Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Dari hasil analisis nilai koefisien Unemp terhadap ROA kearah negatif -0,042 dan nilai *p-value* 0,123 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H5a ditolak. Sedangkan koefisien Unemp terhadap ROE kearah negatif -0,047 dan nilai *p-value* 0,093 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga H5b ditolak. kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Unemp tidak mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 6

Hasil Pengujian Hipotesis Variabel FDR Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Hipotesis	Hubungan Variabel	Path Coef.	P-Value	Hasil
H6a	FDR → ROA	0,066	0,034	signifikan
H6b	FDR → ROE	-0,036	0,156	Tidak Signifikan

Sumber: Output WarpPLS 7.0, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 6, terdapat 2 hasil yang berbeda. Pertama, nilai koefisien 0,066 kearah positif pengaruh FDR terhadap ROA dengan *p-value* 0,034 menunjukkan bahwa H6a diterima. Kedua, koefisien FDR terhadap ROE kearah negatif -0,036 dan nilai *p-value* 0,156 telah melewati ketetapan 0,05 menunjukkan bahwa H6b ditolak. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa FDR mempengaruhi ROA secara negatif namun tidak mempengaruhi ROE.

Tabel 7

Hasil Pengujian Hipotesis Antara Variabel DER, BOPO, NOM, GDP-Prov, dan Unemp Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR)

Hipotesis	Hubungan Variabel	Path Coef.	P-Value	Hasil
H7	DER → FDR	0,066	0,033	signifikan
H8	BOPO → FDR	-0,062	0,043	Signifikan
H9	NOM → FDR	-0,030	0,205	Tidak Signifikan
H10	GDP-PROV → FDR	0,050	0,082	Tidak Signifikan
H11	UNEMP → FDR	-0,085	0,009	signifikan

Sumber: Output WarpPLS 7.0, diolah (2023)

Berikut penjelasan dari hasil pengujian hipotesis terdapat pada Tabel 7 yang menunjukkan hubungan variabel independent terhadap FDR:

Pengaruh DER Terhadap FDR

Dari hasil analisis DER terhadap FDR terlihat bahwa koefisien 0,066 dan *p-value* sebesar 0,033 menunjukkan adanya pengaruh positif, sehingga H7 diterima atau DER mempengaruhi secara positif terhadap FDR.

Pengaruh BOPO Terhadap FDR

Dari hasil analisis BOPO terhadap FDR terlihat bahwa koefisien -0,062 dan *p-value* 0,043 menunjukkan adanya pengaruh negatif, sehingga H8 ditolak. Karena nilai koefisien bernilai negatif dan angka *p-value* dibawah ketetapan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa BOPO mempengaruhi FDR secara negatif.

Pengaruh NOM Terhadap FDR

Dari uji analisis NOM terhadap FDR terlihat bahwa koefisien -0,030 dengan *p-value* 0,205 menunjukkan tidak terdapat pengaruh, sehingga H9 ditolak. Karena nilai koefisien kearah negatif dan *p-value* telah melewati ketetapan 0,05, maka hasil ini dapat dinyatakan bahwa NOM tidak mempengaruhi FDR.

Pengaruh GDP-PROV Terhadap FDR

Dari hasil analisis GDP-Prov terhadap FDR terlihat bahwa koefisien 0,050 dengan *p-value* 0,082 menunjukkan tidak adanya pengaruh, sehingga H10 ditolak. karena *p-value* melewati ketetapan 0,05 maka hasil ini dapat dinyatakan bahwa GDP-Prov tidak berpengaruh terhadap FDR.

Pengaruh UNEMP Terhadap FDR

Dari hasil analisis Unemp terhadap FDR terlihat bahwa koefisien -0,085 dengan *p-value* 0,009 menunjukkan adanya pengaruh negatif, sehingga H11 ditolak. karena nilai koefisien kearah negatif dan *p-value* dibawah ketetapan 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa Unemp mempengaruhi FDR secara negatif.

Tabel 8

Hasil Hipotesis Hubungan Tidak Langsung

Hipotesis	Struktur	Path Coef.	P-Value	Hasil
H12a	DER → FDR → ROA	0,004	0,432	Tidak Signifikan
H12b	DER → FDR → ROE	-0,002	0,462	Tidak Signifikan
H13a	BOPO → FDR → ROA	-0,004	0,437	Tidak Signifikan
H13b	BOPO → FDR → ROE	0,002	0,465	Tidak Signifikan
H14a	NOM → FDR → ROA	-0,002	0,470	Tidak Signifikan
H14b	NOM → FDR → ROE	0,001	0,483	Tidak Signifikan
H15a	GDP-PROV → FDR → ROA	0,003	0,449	Tidak Signifikan
H15b	GDP-PROV → FDR → ROE	-0,002	0,472	Tidak Signifikan
H16a	UNEMP → FDR → ROA	-0,006	0,413	Tidak Signifikan
H16b	UNEMP → FDR → ROE	0,003	0,452	Tidak Signifikan

Sumber: Output WarpPLS 7.0, diolah (2023)

Berikut penjelasan Tabel 8 yang merupakan hasil pengujian hipotesis hubungan tidak langsung yang dilihat berdasarkan nilai *path coefficient* dan nilai *p-value*:

FDR Memediasi Pengaruh DER Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Nilai *path coefficient* variabel DER terhadap ROA dan ROE melalui FDR 0,004 dan -0,002 dengan *p-value* 0,432 dan 0,462. Sehingga FDR tidak mampu memediasi pengaruh

DER terhadap profitabilitas.

FDR Memediasi Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Nilai *path coefficient* variabel BOPO terhadap ROA dan ROE melalui FDR -0,004 dan 0,002 dengan *p-value* 0,437 dan 0,465. Sehingga FDR tidak mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap profitabilitas.

FDR Memediasi Pengaruh NOM Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Nilai *path coefficient* variabel NOM terhadap ROA dan ROE melalui FDR -0,002 dan 0,001 dengan *p-value* 0,470 dan 0,483. Sehingga FDR tidak mampu memediasi pengaruh NOM terhadap profitabilitas.

FDR Memediasi Pengaruh GDP-PROV Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Nilai *path coefficient* variabel GDP-Prov terhadap ROA dan ROE melalui FDR 0,003 dan -0,002 dengan *p-value* 0,449 dan 0,472. Sehingga FDR tidak mampu memediasi pengaruh GDP-Prov terhadap profitabilitas.

FDR Memediasi Pengaruh UNEMP Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Nilai *path coefficient* variabel Unemp terhadap ROA dan ROE melalui FDR -0,006 dan 0,003 dengan angka *p-value* 0,413 dan 0,452. Sehingga FDR tidak mampu memediasi pengaruh Unemp terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh DER Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh, terdapat 2 hasil yang berbeda. Pertama, DER terhadap ROA dengan koefisien kearah positif -0,046 didukung dengan angka *p-value* 0,100 telah melewati ketentuan 0,05. Sedangkan, DER terhadap ROE dengan koefisien kearah positif 0,057 dengan angka *p-value* 0,057 telah melewati ketentuan 0,05, maka hipotesis 1a dan 1b ditolak. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini sependapat dengan (Wahyudi et al., 2020) dan (Siddik et al., 2017).

Pengelolaan struktur modal ditujukan untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan investor namun tidak mampu meningkatkan profitabilitas. Hal ini dikarenakan pihak perusahaan tidak mengelola struktur modal dengan baik sehingga perolehan pendapatan yang dihasilkan melalui aktifitas operasional tidak mempengaruhi secara signifikan untuk pertumbuhan profitabilitas pada BPRS baik dari sisi pengembalian aset dan pengembalian ekuitas.

Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terdapat 2 hasil yang berbeda. Pertama, BOPO terhadap ROA dengan koefisien kearah negatif -0,368 namun angka *p-value* sebesar <0,001 dibawah ketentuan 0,05. Kedua, BOPO terhadap ROE dengan koefisien juga kearah negatif -0,294 dengan angka *p-value* <0,001 dibawah ketentuan 0,05. Kesimpulan dari hasil tersebut menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis 2a dan 2b ditolak. temuan ini sependapat dengan (Fikri Almi, 2020) dan (Masniyah & Asna Annisa, 2021).

Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai BOPO dapat menurunkan tingkat profitabilitas. BOPO bagi perusahaan digunakan untuk mengelola keefisienan bank dalam kegiatan operasional yang dilakukan. Oleh sebab itu BOPO harus dikelola dengan baik agar memperkecil biaya dan meningkatkan pendapatan dari kegiatan operasional agar

perolehan keuntungan menjadi besar dan menghindarkan bank dari pembiayaan yang bermasalah. Karena semakin kecil nilai BOPO yang diperoleh akan meningkatkan profitabilitas begitupun sebaliknya.

Pengaruh NOM Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh, terdapat 2 hasil yang berbeda. Pertama, NOM terhadap ROA dengan koefisien kearah positif 0,395 yang memiliki angka *p-value* <0,001 telah sesuai dengan ketentuan 0,05. Kedua, NOM terhadap ROE dengan koefisien kearah positif 0,467 memiliki angka *p-value* <0,001 dibawah ketentuan 0,05. Kesimpulan dari hasil tersebut menyatakan bahwa NOM berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis 3a dan 3b diterima. Temuan ini sependapat dengan (Daulay, 2021) dan (Mas'ud et al., 2022).

Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai NOM akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Karena NOM ditujukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktif untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai NOM yang diperoleh dari margin keuntungan aktifitas operasional akan meningkatkan profitabilitas begitupun sebaliknya. Perusahaan perbankan juga selalu dituntut untuk meningkatkan rasio ini agar terhindar dari kerugian.

Pengaruh GDP-Prov Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, terdapat 2 hasil yang berbeda. Pertama, variabel GDP-Prov terhadap ROA dengan koefisien kearah positif 0,040 didukung dengan angka *p-value* 0,135 yang telah melewati ketentuan 0,05. Kedua, variabel GDP-Prov terhadap ROE dengan koefisien kearah positif 0,041 dengan angka *p-value* 0,127 telah melewati ketentuan 0,05, maka hipotesis 4a dan 4b ditolak. Dapat disimpulkan bahwa GDP-Prov tidak mempengaruhi profitabilitas. temuan ini sependapat dengan (Ovamba Kiganda, 2014) dan (Ho & Mohd-Raff, 2019).

Nasabah BPRS diperoleh dari masyarakat untuk dibantu dalam hal permodalan sehingga jumlah pertumbuhan GDP menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk melakukan penyaluran dana secara optimal. Namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan GDP tidak mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Karena pertumbuhan GDP tidak dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan keuntungan yang akan diperoleh melalui aktivitas operasional.

Pengaruh Unemp Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh, terdapat 2 hasil yang berbeda. Pertama, koefisien Unemp terhadap ROA kearah negatif -0,042 didukung dengan angka *p-value* 0,123 telah melewati ketentuan 0,05. Sedangkan Unemp terhadap ROE dengan koefisien kearah negatif -0,047 namun angka *p-value* 0,093 telah melewati ketentuan 0,05, maka hipotesis 5a dan 5b ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Unemp tidak mempengaruhi profitabilitas. Temuan ini sependapat dengan (Dewi et al., 2019) dan (Widodo, 2022).

Sesuai dengan hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pengangguran tidak mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingkat pengangguran tidak dijadikan sebagai faktor utama dalam memperoleh keuntungan melalui kegiatan operasional bank sehingga tingginya tingkat pengangguran tidak akan menurunkan pertumbuhan profitabilitas secara signifikan.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada BPRS di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, terdapat 2 hasil yang berbeda. Pertama, koefisien FDR terhadap ROA kearah positif 0,066 didukung angka *p-value* 0,034 dibawah ketetapan 0,05, maka hipotesis 6a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Temuan ini sependapat dengan (Munandar, 2022) dan (Ailiyah, 2020). Kedua, koefisien FDR terhadap ROA kearah negatif -0,036 namun angka *p-value* 0,156 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga hipotesis 6b ditolak. Dapat disimpulkan bahwa FDR tidak mempengaruhi ROA. Temuan ini sependapat dengan (Rifai & Agus Suyono, 2019) dan (Halim & Buana, 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas melalui FDR mempengaruhi pengembalian aset, karena sebagian besar tujuan BPRS untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat sehingga segala jenis pendanaan yang salurkan melalui aktifitas operasional akan meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan profitabilitas. Lain halnya dengan jumlah pembiayaan tidak akan mempengaruhi pengembalian ekuitas karena jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak berhubungan dengan kas yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh DER Terhadap FDR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa koefisien kearah positif 0,066 didukung dengan angka *p-value* 0,033 dibawah ketetapan 0,05, sehingga hipotesis 7 diterima. Kesimpulan dari hasil tersebut menyatakan bahwa DER mempengaruhi FDR. Temuan ini sependapat dengan (Addury, 2020) dan (Mujariyah, 2016).

Setiap kenaikan yang terjadi pada DER akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Karena struktur modal menjadi hal yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan agar penyaluran pendanaan dapat dilakukan dengan optimal. Tinggi rendahnya jumlah modal yang dimiliki menjadi tanggung jawab perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui pendanaan.

Pengaruh BOPO Terhadap FDR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terlihat bahwa koefisien kearah negatif -0,062 namun angka *p-value* 0,043 sesuai dengan ketetapan dibawah 0,05, sehingga hipotesis 8 ditolak karena nilai koefisien bernilai negatif. Kesimpulan dari hasil tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada BOPO akan menurunkan jumlah FDR. temuan ini sependapat dengan (Septiana & Artati, 2022) dan (Rufaidah et al., 2021).

Efisiensi bank dapat diukur melalui BOPO. Ketika BOPO tinggi maka bank harus mencari cara lain agar pemenuhan kewajiban dapat ditangani dengan baik. Untuk itu biaya operasional harus diminimalisir agar dana yang tersedia tidak akan menurun. Tingginya BOPO akan menyebabkan penyaluran dana melalui pembiayaan tidak dapat dilakukan dengan optimal karena dana yang dimiliki harus menutupi seluruh beban operasional.

Pengaruh NOM Terhadap FDR

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis yang diperoleh, terlihat bahwa koefisien diperoleh -0,030 kearah negatif didukung dengan angka *p-value* 0,205 dan telah melewati ketetapan, sehingga hipotesis 9 ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut menyatakan NOM tidak mempengaruhi FDR. Temuan ini tidak sependapat dengan (Rani, 2018) yang menyatakan bahwa NOM berpengaruh terhadap FDR.

Nilai NOM yang menggambarkan pendapatan margin dari aktiva produktif tidak dapat meningkatkan jumlah pembiayaan. Hal ini berarti bank tidak mengandalkan aktiva produktif untuk memperoleh keuntungan sehingga likuiditas tidak akan dipengaruhi oleh peningkatan NOM. Kenaikan dan penurunan nilai NOM juga tidak akan mempengaruhi pertumbuhan FDR.

Pengaruh GDP-Prov Terhadap FDR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh 0,050 kearah positif namun angka *p-value* 0,082 melewati ketentuan 0,05, sehingga hipotesis 10 ditolak. Kesimpulan dari hasil ini menyatakan bahwa GDP-Prov tidak berpengaruh terhadap FDR. Temuan ini sependapat dengan (Ho & Mohd-Raff, 2019).

Pertumbuhan GDP tidak mempengaruhi jumlah pembiayaan karena bank tidak menjadikan GDP sebagai faktor utama dalam memperhitungkan pendistribusian pendanaan yang akan dilakukan sehingga pembiayaan tetap disalurkan secara optimal. Dengan kata lain meningkatnya pertumbuhan GDP maka bank tetap memperoleh keuntungan melalui likuiditas sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilakukan.

Pengaruh UNEMP Terhadap FDR

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien -0,085 kearah negatif dengan angka *p-value* 0,009 mencapai ketentuan. Sehingga hipotesis 11 ditolak karena nilai koefisien yang dimiliki bernilai negatif. Kesimpulan dari hasil tersebut bahwa Unemp mempengaruhi FDR secara negatif. temuan ini sependapat dengan penelitian (Marouf & Guellil, 2017).

Meningkatnya jumlah pengangguran akan menurunkan jumlah pembiayaan karena bank menjadikan tingkat pengangguran sebagai faktor penting dalam aktivitas bisnis. Menurunnya likuiditas disebabkan jumlah pengangguran terlalu tinggi sehingga pendapatan keuntungan tidak diperoleh secara optimal bahkan dapat menimbulkan risiko pembiayaan.

Peran FDR Dalam Memediasi Pengaruh DER Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Merujuk dari hasil pengujian hipotesis terdapat nilai koefisien mediasi yang dimiliki variabel DER terhadap ROA kearah positif 0,004 namun angka *p-value* 0,432 telah melewati ketentuan 0,05. Sedangkan DER terhadap ROE tidak dimediasi oleh FDR karena nilai koefisien kearah negatif -0,002 didukung dengan angka *p-value* 0,462 dan telah melewati ketentuan 0,05, sehingga hipotesis 12a dan 12b ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut menyarakan bahwa FDR tidak memiliki peran mediasi antara DER dengan profitabilitas. Temuan ini sependapat dengan (Rifai & Agus Suyono, 2019) dan (Halim & Buana, 2021).

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan DER dengan pertumbuhan profitabilitas tidak dapat dijembatani oleh FDR. karena pengelolaan struktur modal yang dilakukan oleh pihak manajemen akan menghalangi tujuan dalam berinvestasi sehingga target keuntungan tidak bisa terpenuhi. Selain itu tingkat likuiditas tidak mendukung kegiatan investasi karena harus memikirkan dana yang akan disalurkan agar penanganan masalah pembiayaan dapat dilakukan secara optimal.

Peran FDR Dalam Memediasi Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis terdapat variabel BOPO terhadap ROA yang dimediasi oleh FDR dengan nilai koefisien kearah negatif -0,004 didukung dengan angka *p-value* 0,437 yang telah melewati ketentuan 0,05. Sedangkan BOPO terhadap ROE yang

dimediasi oleh FDR dengan koefisien kearah negatif -0,002 didukung dengan angka *p-value* 0,465 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga hipotesis 13a dan 13b ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut menyatakan bahwa FDR tidak memiliki peran mediasi antara BOPO dengan profitabilitas. Temuan ini sependapat dengan (Adam et al., 2018) dan (Halim & Buana, 2021).

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak mampu menjembatani pengurangan biaya operasional dalam meningkatkan keuntungan bank. Sehingga efisiensi yang diharapkan tidak dapat terpenuhi karena kegiatan operasional yang dilakukan oleh pihak bank dalam memperoleh keuntungan terlalu tinggi. Hal ini dapat menyebabkan tingkat likuiditas tidak terpenuhi karena seluruh biaya harus memenuhi pengeluaran operasional perusahaan.

Peran FDR Dalam Memediasi Pengaruh NOM Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Terdapat 2 hasil uji hipotesis yang berbeda. Pertama, NOM terhadap ROA dimediasi oleh FDR memiliki nilai koefisien kearah negatif -0,002 didukung dengan angka *p-value* 0,470 telah melewati ketetapan 0,05. Kedua, nilai koefisien variabel NOM terhadap ROE yang dimediasi oleh FDR kearah positif 0,001 didukung dengan angka *p-value* 0,483 dan telah melewati ketetapan 0,05, sehingga hipotesis 14a dan 14b ditolak. Kesimpulan dari hasil tersebut menyatakan bahwa FDR tidak memiliki peran mediasi antara NOM dengan profitabilitas. temuan ini sependapat dengan (Rahmawati et al., 2021) dan (Rifai & Agus Suyono, 2019).

Pertumbuhan nilai NOM tidak diperoleh melalui pengelolaan aktiva produktif sehingga FDR tidak terpenuhi. Hal ini mengakibatkan FDR tidak mampu menjembatani pertumbuhan NOM terhadap pendapatan keuntungan. Seluruh keuntungan yang diperoleh dari aktiva produktif tidak mampu berkontribusi dalam penyaluran dana melalui pembiayaan.

Peran FDR Dalam Memediasi Pengaruh GDP-PROV Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Terdapat 2 hasil uji hipotesis yang berbeda. Pertama, nilai koefisien yang dimiliki variabel GDP-Prov terhadap ROA dimediasi oleh FDR 0,003 dengan angka *p-value* 0,449 telah melewati ketetapan 0,05. Kedua, variabel GDP-Prov terhadap ROE yang dimediasi oleh FDR memiliki koefisien kearah negatif -0,002 didukung dengan angka *p-value* 0,472 telah melewati ketetapan 0,05, sehingga hipotesis 15a dan 15b ditolak. Hasil ini disimpulkan bahwa FDR tidak memediasi antara GDP-Prov dengan profitabilitas. Temuan ini sependapat dengan (Ho & Mohd-Raff, 2019) dan (Halim & Buana, 2021).

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa FDR tidak mampu menjembatani pertumbuhan GDP dengan peningkatan pendapatan. Karena seluruh nilai yang diperoleh melalui pertumbuhan GDP tidak memiliki kekuatan dalam memenuhi jumlah pendanaan yang akan disalurkan sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan tidak terpenuhi.

Peran FDR Dalam Memediasi Pengaruh UNEMP Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE)

Terdapat 2 hasil uji analisis yang berbeda. Pertama, variabel Unemp tidak meningkatkan ROA melalui FDR. Hal ini didukung oleh angka *p-value* 0,413 yang melebihi ketetapan 0,05. Diperkuat dengan nilai koefisien kearah negatif -0,006. Kedua, tingkat Unemp terhadap ROE tidak dimediasi oleh FDR karena angka *p-value* 0,452 melebihi ketentuan. Hal ini didukung dengan nilai koefisien kearah positif 0,003. Maka hipotesis 16a

dan 16b ditolak, sehingga FDR tidak memiliki peran mediasi antara Unemp dengan profitabilitas. Temuan ini sependapat dengan (Dewi et al., 2019) dan (Halim & Buana, 2021).

Hasil temuan ini menyatakan bahwa tingkat pengangguran untuk mendapatkan keuntungan terlalu tinggi sehingga keuntungan yang diharapkan melalui aktivitas bisnis tidak terpenuhi. Tingkat likuiditas menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh bank tidak mampu menjembatani dalam hal pendistribusian pendanaan secara optimal. Jumlah FDR yang diharapkan tidak tercapai karena tingginya jumlah pengangguran yang mengakibatkan penyaluran dana melalui pembiayaan tidak terpenuhi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bank specific factor* melalui variabel DER tidak mempengaruhi profitabilitas, Variabel BOPO mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan variabel NOM mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan *macroeconomic factor* melalui variabel GDP-Prov, dan Unemp tidak mempengaruhi profitabilitas. Variabel mempengaruhi ROA namun tidak mempengaruhi ROE. Selanjutnya *bank specific factor* melalui variabel DER mempengaruhi FDR, variabel BOPO mempengaruhi FDR secara negatif, dan variabel NOM tidak mempengaruhi FDR. Sedangkan *macroeconomic factor* melalui variabel GDP-Prov tidak mempengaruhi FDR dan Unemp mempengaruhi FDR secara negatif. Kemudian FDR tidak memediasi pengaruh *bank specific* dan *macroeconomic factors* terhadap profitabilitas. Hasil temuan dapat menjadi acuan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam mengevaluasi pertumbuhan ROA dan ROE melalui FDR.

Penelitian selanjutnya dengan menambah periode pengolahan data lebih dari 5 tahun dan membandingkan dengan negara lain serta menambah variabel seperti tingkat inflasi, *Non Performing Financing* (NPF), dan lain sebagainya.

REFERENCES

- Adam, M., Safitri, R., & Wahyudi, T. (2018). Effect of Company Size, Liquidity and Operational Efficiency on Bank Profitability With Problem Credit Risk As A Moderating Variable At Commercial Banks That Are Listed on the Indonesia Stock Exchange. In *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* (Vol. 6, Issue 3).
- Addury, M. M. (2020). Struktur Modal dan Pembiayaan BPRS di Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 135–142. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3103>
- Ahmed, S., Majeed, M. E., Thalassinis, E., & Thalassinis, Y. (2021). The Impact of Bank Specific and Macro-Economic Factors on Non-Performing Loans in the Banking Sector: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 217. <https://doi.org/10.3390/jrfm14050217>
- Ailiyah, N. (2020). Pengaruh Capital Edequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Net Operating Margin (NOM) Terhadap Profitabilitas dengan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO). *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Alhaji, A. A. (2022). *Capital Structure and Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria*.
- Axelrad, H., Malul, M., & Luski, I. (2018). Unemployment among younger and older individuals: does conventional data about unemployment tell us the whole story? *Journal for Labour Market Research*, 52(1). <https://doi.org/10.1186/s12651-018-0237-9>
- Daulay, M. A. (2021). Pengaruh BOPO dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT.Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2020.

- Derbali, A. (2021). Determinants of the Performance of Moroccan Banks. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(1), 102–117. <https://doi.org/10.1108/jbsed-01-2021-0003>
- Dewi, V. I., Tan Lian Soei, C., & Oriana Surjoko, F. (2019). The Impact of Macroeconomic Factors on Firm's Profitability (Evidence From Fast Moving Consumer Good Firms Listed on Indonesian Stock Exchange). *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1). www.business.hsbc.co.id,
- Fikri Almi, R. (2020). *Pengaruh Net Operating Margin (NOM) dan Operational Efficiency Ratio (OER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. BNI Syariah*.
- Halim, S., & Buana, M. T. L. (2021). The Influence of Non-Performed Financing (NPF), Operational Costs, Financing to Deposit Ratio (FDR) and Net Operating Margin to Return on Assets at Indonesian Sharia Commercial Banks. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 44–59. <https://doi.org/10.22219/jes.v6i1.16179>
- Ho, C. S. F., & Mohd-Raff, N. E. N. (2019). External and Internal Determinants of Performances of Shariah and Non-Shariah Compliant Firms. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(2), 236–253. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2017-0202>
- Horobet, A., Radulescu, M., Belascu, L., & Dita, S. M. (2021). Determinants of Bank Profitability in CEE Countries: Evidence from GMM Panel Data Estimates. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(7), 307. <https://doi.org/10.3390/jrfm14070307>
- Karno, L. L., Fathoni, A., & Amboningtyas, D. (2020). *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Operating Margin (NOM), Non Performing Finance (NPF) on Return on Asset (ROA) with Financing to Deposit Ratio (FDR) as Intervening Variable (Case Study on Sharia Commercial Banks Period 2014-2018)*.
- Marouf, F. Z., & Guellil, Z. (2017). The Macroeconomic Determinants of Credit Risk: The Algerian Banking System. *MIC 2017: Managing the Global Economy; Proceedings of the Joint International Conference, Monastier Di Treviso, Italy, 24–27 May 2017*, 595–608.
- Mas'ud, R., Fachrozi, F., Aminy, M. M., & Wani, A. S. (2022). The Influence of CAR, FDR, NOM and TPF on Murabahah Financing at Sharia Banks BUKU 3 of 2020 with NPF as Moderating Variable. *IKONOMIKA*, 6(2), 275–290. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.11667>
- Masniyah, S. A., & Asna Annisa, A. (2021). Pengaruh CAR, NPF, DAN BOPO Terhadap ROA Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah yang Melakukan Akuisisi. *Bulletin of Management & Business (BMB)*, 2(1). www.ojk.go.id
- Mehzabin, S., Shahriar, A., Hoque, M. N., Wanke, P., & Azad, M. A. K. (2022). The Effect of Capital Structure, Operating Efficiency and Non-Interest Income on Bank Profitability: New Evidence From Asia. *Asian Journal of Economics and Banking*. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2022-0036>
- Mujariyah. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Milik BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014. In *JOM FISIP* (Vol. 3, Issue 2).
- Munandar, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014 - September 2021. *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2).
- Munawar, A. H. (2018). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada PT Bank Mandiri (Persero) TBK. *ADBIS*, 2(2).

- Nguyen, T. V. H., Pham, T. T. T., Nguyen, C. P., Nguyen, T. C., & Nguyen, B. T. (2020). Excess Liquidity and Net Interest Margins: Evidence from Vietnamese Banks. *Journal of Economics and Business*, 110. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2020.105893>
- OJK. (2021). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Di Indonesia*.
- Ovamba Kiganda, E. (2014). Effect of Macroeconomic Factors on Commercial Banks Profitability in Kenya: Case of Equity Bank Limited. In *Journal of Economics and Sustainable Development www.iiste.org ISSN* (Vol. 5, Issue 2). www.iiste.org
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of Credit Risk of Indonesian Shari'ah Rural Banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>
- Rahmawati, U. A., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Bharanomics*, 2(1), 93–106. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.194>
- Rani, N. (2018). *Pengaruh KAP, CAR, SIZE, dan NOM Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016*.
- Rifai, F., & Agus Suyono, N. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 Sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1).
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>
- Samuel, G. G., & Samuel, K. A. (2018). Assessment of the Relationship Between Leverage and Performance: An Empirical Study of Unlisted Banks in Ghana. *Journal of Economics and International Finance*, 10(10), 123–133. <https://doi.org/10.5897/jeif2018.0920>
- Septiana, L., & Artati, D. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Return on Asset Terhadap Likuiditas. *Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, IX(2), 2252–5483.
- Siddik, M. N. A., Kabiraj, S., & Joghee, S. (2017). Impacts of Capital Structure on Performance of Banks in a Developing Economy: Evidence from Bangladesh. *International Journal of Financial Studies*, 5(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs5020013>
- Spurlin, W. P. (2022). Market Share, Larger Competition and the Profitability of Rural, Small Community Banks. *Managerial Finance*, 48(11), 1579–1590. <https://doi.org/10.1108/MF-07-2020-0387>
- Szarowska, I. (2018). Effect of Macroeconomic Determinants on Non-Performing Loans in Central and Eastern European Countries. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 11(1), 20–35. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2018.090564>
- Tho'in, M. (2022). Effect of Financing to Deposit Ratio and Operational Efficiency on Profitability (ROA) with NPF as Intervening in Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2020–2026. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5857>
- Wahyudi, R., Fithria, A., & Wardiwiyo, S. (2020). The Relationship Between Capital Structure and Performance in Islamic Rural Bank. *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.26555/ijish.v3i2.1989>
- Widodo, H. (2022). The Effect of Economic Growth and Unemployment on Profitability and Its Impact on the Stock Prices of Issuers Listed in the Lq45 Index for the 2017-

- 2021 Period. *Invoice Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(1), 125–141.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>
- Zampara, K., Giannopoulos, M., & Koufopoulos, D. N. (2017). Macroeconomic and Industry-Specific Determinants of Greek Bank Profitability. *International Journal of Business and Economic Sciences Applied Research*, 10(1), 13–22.
<http://hdl.handle.net/10419/185655>